

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat Tahun Pelajaran 2021

Jumrah¹, Muhammad Tahir², Khairun Nisa³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

Article Info

Article history:

Accepted: 12 Januari 2022

Publish: 14 Januari 2022

Keywords:

NHT, Picture Media, Learning Outcomes, PPKn.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak Pengaruh Model Pembelajaran Koopeartif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat Tahun Pelajaran 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, jenis *Quasi Ekperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat tahun pelajaran 2021 yang terdiri dari dua kelas yaitu, kelas IVA dan IVB. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar (*Pretest- Posttest*) untuk memperoleh data hasil belajar PPKn, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes hasil belajar sebanyak 10 butir soal yang telah memenuhi validitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan $t_{tes\ polled\ varian}$. Sebelum melakukan uji hipotesis data yang diperoleh terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2.117$, sedangkan $t_{tabel} 1.681$ pada taraf signifikan 5% dengan dk 42 sehingga $t_{hitung} 2.117 > 1.681$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* Berbantuan Media Gambar terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SDN 1 Bagik Pola Barat Tahun Pelajaran 2021.

Article Info

Article history:

Diterima: 12 Januari 2022

Terbit: 14 Januari 2022

Abstract

This study aims to determine whether or not there is an Influence of the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model with the help of Picture Media on the Learning Outcomes of Civics Class IV SDN 1 Bagik Polak Barat in the 2021 Academic Year. Group Design. The population in this study were all fourth grade students of SDN 1 Bagik Polak Barat for the 2021 academic year which consisted of two classes, namely, classes IVA and IVB. The data collection technique in this study was a learning outcome test (Pretest-Posttest) to obtain PPKn learning outcomes data, the data collection instrument in this study used a learning implementation observation sheet and a 10-item test of learning outcomes that met validity. Hypothesis testing in this study used a polled variant t-test. Before testing the hypothesis, the data obtained first used a normality test and a data homogeneity test. Based on the calculation of hypothesis testing with t-test obtained tcount = 2.117, while ttable 1.681 at a significant level of 5% with dk 42 so that tcount 2.117 > 1.681 it can be concluded that Ha is accepted and H0 is rejected, which means that there is an Influence of Cooperative Learning Model Numbered Heads Together. Media-Assisted Pictures on the learning outcomes of grade IV PPKn at SDN 1 Bagik Western Pattern for the 2021 Academic Year.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Jumrah

Pendidikan Guru Sekolah dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Mataram

Email: jumrah1345@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003).

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang mampu menanamkan nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air, sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Model dan media pembelajaran juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Salah satunya melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar.

Menurut Trianto (2010:131), NHT atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Berdasarkan hasil Wawancara dan observasi dengan guru kelas IV pada tanggal 15 Maret 2021 yang dilakukan di SDN 1 Bagik Polak Barat peneliti memperoleh data dan informasi bahwa nilai Mid semester dalam pembelajaran PPKn masih dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih tergolong monoton. Hasil belajar mid semester siswa kelas IV-A SDN 1 Bagik Polak Barat dari 22 orang siswa, hanya 36,7% atau 8 orang yang nilainya mencapai KKM, 63,3% atau 14 orang memperoleh nilai dibawah KKM. Sedangkan untuk siswa kelas IV-B dari 22 orang siswa sis wa yang mencapai KKM hanya 37,5% atau 9 orang siswa yang mencapai KKM, 62,5% atau 13 orang siswa yang nilanya tidak memenuhi Nilai KKM dengan standar KKM yang telah ditentukan yakni 70.

Selain proses pembelajaran yang masih konvensional atau menggunakan metode ceramah, penggunaan model dan media pembelajaran yang belum efektif menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku pedoman dan LKS saja tanpa menggunakan media untuk membantu proses pembelajaran.

Penggunaan model dan media pembelajaran yang belum maksimal tentunya akan berpengaruh terhadap belajar siswa, dimana saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru didepan kelas. Siswa yang mendapatkan ranking tentunya akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang dijelaskan, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai yang di bawah KKM hanya duduk diam.

Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran atau media gambar. Menurut Aqib (2015:50), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas 4 SDN 1 Bagik Polak Barat Tahun pelajaran 2021".

Tujuan dari penelitian adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas 4 SDN 1 Bagik Polak Barat tahun pelajaran 2021.

Menurut Trianto (2010:131), *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Media Gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja.

Menurut Susanto (2016:5) Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar siswa adalah sebagian tolak ukur untuk melihat apakah proses pembelajaran berjalan sangat baik atau tidak.

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang mampu menanamkan nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air, sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *Quasi Ekperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Desig*. Desain ini digunakan karena terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pro-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas 4 SDN 1 Bagik Polak Barat Tahun Pelajaran 2021. Dalam penelitian ini populasinya seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Sampel Jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan IV-B yang terdiri dari SDN 1 Bagik Polak Barat. Kelas IV/A terdiri atas 22 orang peserta didik dan keseluruhannya dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai kelas Eksperimen. Sedangkan kelas IV/ B yang terdiri atas 22 peserta didik dijadikan sampel dalam penelitian kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data adalah lembar tes, dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Untuk uji coba instrumen penelitian, instrumen tes terlebih dahulu di uji Validasi dan Realibilitas. Uji validitas dilakukan di SDN 34 Cakranegara dengan jumlah sampel 25 orang peserta didik. Terdapat 10 soal yang valid dan 10 item soal yang tidak valid, kemudian dijadikan item instrumen pada saat penelitian yang akan di analisis. Setelah penguji validitas instrumen maka akan diperoleh indeks korelasi antar kedua variabel, untuk memperoleh indeks reliabilitas instrumen maka perlu diadakan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen kemudian dianalisis dengan rumus tertentu.

Metode analisis data kuantitatif yang digunakan adalah statistik inferensial dan analisis data yang digunakan adalah menggunakan *t-test* (test-t). Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

A. Deskripsi data.

1. Pelaksanaan penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 22-29 Oktober 2021 semester ganjil pada kelas IV-A dan kelas IV-B SDN 1 Bagik Polak Barat.

2. Hasil Uji Instrumen

a) Uji Validasi

Tes yang digunakan pada penelitian adalah tes yang telah di uji coba dengan menggunakan cara, yaitu uji ahli. Uji ahli di lakukan oleh dosen FKIP UNRAM, yaitu Ilham Syahrul Jiwandono,.M.Pd.dan uji lapangan yang di lakukan di SDN 34 Cakranegara yang terdiri dari 25 siswa. Menyatakan bahwa dari 20 soal butir instrumen yang valid (layak digunakan), yaitu 10 butir instrumen.

b) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus *alfa crombach*, data dikatakan reliabelitas apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

**Tabel 1. Uji Reabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	20

Berdasarkan hasil uji reliabelitas menghasilkan r_{hitung} , yaitu 0,659 dengan taraf signifikan 5%(0,659 > 0,05%), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang valid setelah uji validitas menunjukkan reliabel cukup kuat yang terletak pada 0.60 -0.799 artinya intrumen itu layak digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

3. Hasil Penelitian Hasil Belajar Ppkn

a)Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Data keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh observer. Observer melakukan observasi pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memberikan tanda *chek list* (\checkmark) pada lembar observasi. Setiap indikator terdapat dua pilihan yaitu, YA dan TIDAK.

Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Jumlah terlaksana	Jumlah tidak terlaksana	Jumlah indikator
1	11	1	12

$$k = \frac{\text{indikator terlaksana}}{\text{indikator maksimal}} \times 100$$

$$12 = \frac{11}{12} \times 100$$

$$= 91,666$$

Hasil presentasi keterlaksanaan pembelajaran yaitu 91,666 dengan kategori sangat baik.

b)Pretest dan Posttest Hasil Belajar PPKn

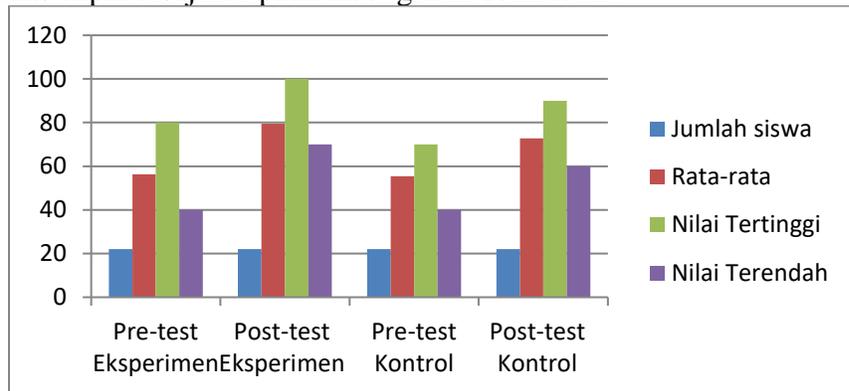
Nilai rata-rata *Pre-test* hasil belajar Ppkn siswa kelas Eksperimen yaitu 56,36, dan nilai rata-rata *Posttest* Hasil Belajar Ppkn siswa kelas Eksperimen yaitu 79,54. Sedangkan Nilai rata-rata *Pre-test* hasil belajar Ppkn siswa kelas Kontrol yaitu 55,45, dan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar Ppkn siswa kelas Kontrol yaitu 72,72. Adapun data hasil *Pre-test* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen dan Kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Ppkn

Data	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa	22	22	22	22
Rata- rata	56,36	79,54	55,45	72,72
Nilai Tertinggi	80	100	70	90
Nilai Terendah	40	70	40	60

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen memiliki skor minimum 40, skor maksimum 80 dan nilai rata-rata sebesar 56,36. *Post-test* memiliki minimum 70, skor maksimum 100 dan nilai rata-rata sebesar 79,54. Sedangkan pada kelas Kontrol, *Pre-test* memiliki skor minimum 40, skor maksimum 70 dan nilai rata-rata sebesar 55,45. *Post-test* memiliki skor 60, skor maksimum 90 dengan nilai rata-rata sebesar 72,72. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai siswa kelas Kontrol dan kelas Eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* nilai rata-rata hasil belajar Ppkn berdasarkan tabel diatas dapat disajikan pada tabel grafik berikut ini:



Gambar 1 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar PPKn kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

B. Hasil Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel berdistribusi normal atau tidak, guna untuk memenuhi persyaratan statistik parametris. Uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogor of Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows*, dengan ketentuan penguji jika nilai sig > 0,05, maka data dikatakan normal dan apabila nilai sig < 0,05, maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini terdiri dari data *pre-test* dan *post-test* tentang hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		PRETEST EKSPERIMEN	POSTTEST EKSPERIMEN	PRETEST KONTROL	POSTTEST KONTROL
N		22	22	22	22
Normal Parameters ^a	Mean	56.36	79.55	55.45	72.73
	Std. Deviation	10.022	10.901	9.625	9.847
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.264	.215	.245
	Positive	.192	.264	.215	.245
	Negative	-.187	-.191	-.182	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.900	1.238	1.006	1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.393	.093	.263	.141

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian *kolmogorof smirnov* diatas,dapat diketahui bahwa nilai signifikan *pre-test* eksperimen adalah sebesar $0,393 > 0,05$,sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* eksperimen berdistribusi normal. Nilai signifikan *posttest* eksperimen adalah sebesar $0,093 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* eksperimen berdistribusi normal. Nilai signifikan *pre-test* kontrol adalah sebesar $0,262 > 0,05$,sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kontrol berdistribusi normal. Nilai signifikan *posttest* kontrol adalah sebesar $0,141 > 0,05$,sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kontrol berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian homogen atau tidak. Uji homogenitas varians terbesar dan varians terkecil dengan menggunakan selisih nilai *Post-Test* dan *Pre-Test* kedua kelas digunakan untuk mengetahui tindak lanjut Uji Hipotesis (t-test) yang akan digunakan, berikut hasil uji homogenitas menggunakan uji *levene statistic* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances**

HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.138	1	42	.712

Berdasarkan hasil pengujian *test of homogenitas of varians* diatas diketahui nilai (sig) pada hasil uji homogenitas dengan menggunakan rumus *levenes* berbantuan a plikasi *SPSS 16.0 for windows* diperoleh 0,712. Data dinyatakan homogen apabila taraf signifikan. Data dinyatakan homogen apabila taraf signifikan $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $0,712 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan homogen.

3) Uji Hipotesis (Uji-t)

Berdasarkan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, maka data kelas Eksperimen dan kelas Kontrol adalah berdistribusi normal dan bersifat homogen, sehingga dapat dilanjutkan Uji Hipotesis (Uji-t).

Tabel 6. Uji-t

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
HASIL_BELAJAR	Equal variances assumed	.138	.712	2.177	42	.035	6.818	3.132	4.98	13.139	
	Equal variances not assumed			2.177	41.573	.035	6.818	3.132	4.96	13.141	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) dari hasil belajar sebesar $0,35 > 0,05$. Selain itu hasil t_{hitung} sebesar 2.177 jika dibandingkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) $n1 + n2 - 2 = 22 + 22 - 2 = 42$, dimana t_{tabel} menunjukan pada angka 1.681 yang berarti $t_{hitung} (2.177 > 1.681)$ maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima sedangkan Hipotesis nol (H_o) dinyatakan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* Berbantuan Media Gambar terhadap hasil belajar Ppkn kelas IV SDN 1 Bagik pola barat tahun Pelajaran 2021.

3.2.Pembahasan

Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar terhadap hasil belajar Ppkn

kelas IV SDN 1 Bagik pola barat tahun Pelajaran 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV SDN 1 bagik polak barat di peroleh bahwa kedua kelas tersebut diberi soal *pre-test* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awalnya. Adapun rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 56,35 dan kelas kontrol sebesar 56,45. Setelah itu baru diberikan perlakuan terhadap masing-masing kelompok dimana kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional dan kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media Gambar. Setelah diberi perlakuan kemudian diberi *post-test* dengan soal yang sama seperti *pre-test* dengan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 72,72 dan kelompok eksperimen sebesar 79,54. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ppkn siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan media gambar peserta didik sangat aktif dengan adanya media gambar yang diterapkan. Kegiatan ini dilakukan dengan Tujuan peserta didik dapat memahami langsung materi dan media pembelajaran yang diterapkan tersebut. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik aktif menjawab apa yang ditanyakan oleh gurunya. Begitupun sebaliknya guru menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta didik yang belum dipahaminya.

Kemudian guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar dilakukan untuk menambah hasil belajar peserta didik, dimana pada bagian ini peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan diskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD dengan menjawab soal. Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap apa yang dikerjakan oleh peserta didik dituntut untuk berkerja sama dengan anggota kelompok yang lain, sehingga semua anggota dapat berpartisipasi dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan didepan kelas dengan perwakilan anggota kelompok. Kendalanya saat mengajar masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan masih ngomong sendiri saat proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar adalah sebagai alat bantu belajara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik tidak hanya menjadi mendengar tetapi juga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Ppkn siswa. Hal tersebut dibuktikan pada saat menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar peserta didik belajar dengan antusias dan bersemangat saat guru menanyakan media gambar yang digunakan.

Setelah diketahui adanya perbedaan hasil belajar dari masing-masing kelas langkah terakhir yang dilakukan adalah menganalisis data hasil *pre-test dan post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya dijadikan acuan dalam pengujian hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan analisis Uji Normalitas Data dengan menggunakan uji kolmogorov smirnof dan homogenitas dengan menggunakan uji varians pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data kedua kelas dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya peneliti menguji hipotesis.

Munculnya nilai t_{hitung} sebesar 2.177 merupakan gambaran bahwa kelas eksperimen sebagai kelas yang dilaksanakan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar telah diterapkan. Setelah

diketahui adanya perbedaan hasil belajar dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji-t yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar $(2.177) > t_{tabel}$ (1.681) maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima sedangkan Hipotesis nol (H_o) dinyatakan ditolak, dan nilai signifikan $0,035 > 0,05$ yang artinya bahwa, maka dapat disimpulkan Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar terhadap hasil belajar Ppkn siswa kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat tahun pelajaran 2021.

Adapun kajian teori yang ditemukan oleh beberapa penelitian yang terdahulu yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Agung dkk mengungkapkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Multimedia berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Gianyar". Dari penelitian terdahulu terdapat berbagai hasil penelitian mengenai pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar bahwa model tersebut sangat baik untuk diterapkan kepada sekolah. Maka sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa Ada Pengaruh model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media gambar terhadap hasil belajar Ppkn siswa kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat tahun pelajaran 2021.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat tahun pelajaran 2021. Hal tersebut ditunjukkan dari uji hipotesis dan uji-t diperoleh nilai sig $0,035 > 0,05$ dan $t_{hitung} = 2.117$ sedangkan t_{tabel} 1.681 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima sedangkan Hipotesis nol (H_o) dinyatakan ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh dari Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas IV SDN 1 Bagik Polak Barat Tahun Pelajaran 2021.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima Kasih Kepada Bapak Muhammad Tahir, S.Pd., M.Sn dan Ibu Khairun Nisa, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, serta Bapak Ibu Guru di SDN 1 Bagik Polak Barat, yang telah banyak memberikan Ijin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2016. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astri, D. A. D. Kusmariyatni, N, & Made Sumantri, M. P. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa. *E-journal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* (volume:5, No.2). diakses pada tanggal 23 febuari 2021 pukul 15.00 WITA.
- Arsad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2015. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Yrama Widya. Bandung.
- Budiyanto, krisno A. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.

- Dewi, R. N. L., & Laila, A. 2015. Pengaruh Metode *Make A Match* Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas Iii Sdn Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI KEDIRI* (volume 2 No.2), Hlm 170-189. diakses pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 13.40 WITA.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jaswadi. 2014. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Prode Kecamatan Plampang Tahun Pelajaran 2014/2015*. (skripsi) FKIP PGSD Universitas Mataram.
- Juniantari, A. A. V., Suara, I. M., & Suardika, I. W. R. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Gianyar. *E-journal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* (volume:2,No.1). diakses pada tanggal 3 maret 2021 pukul 10.00 WITA.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Amri. 2014. *Model Pembelajaran Arias Terintegratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka raya.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucahyono. 2016. *Guru Pembelajar Modul Pelatihan SD Kelas Awal*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Sekolah Dasar
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suwarjo. 2008. *Pembelajaran Kooperatif dalam Apresiasi Prosa Fiksi*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Umami, Tammy, Sri, R. 2019. Pengaruh Model Group To Group Exchange Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn. (skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wara, Harirul. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 33 Mataram Tahun Ajaran 2019/2020. (skripsi). FKIP PGSD Universitas Mataram.